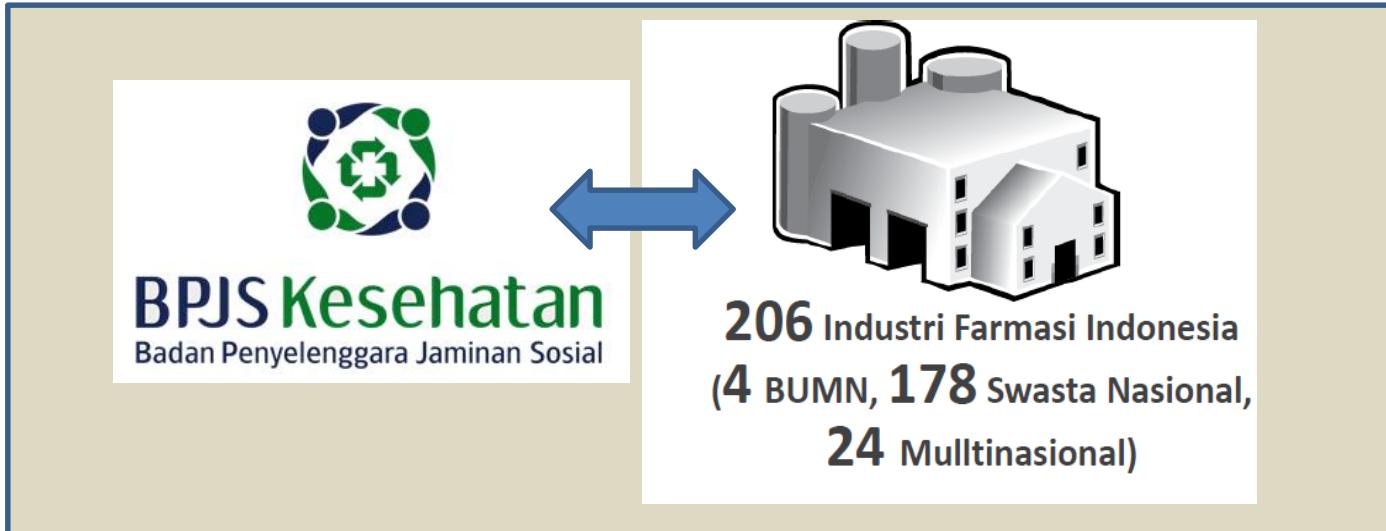


Tantangan JKN-BPJS terhadap Industri Farmasi



Pre Agusta S

PIT IAI

Pekan Baru, 19 April 2018

DISAMPAIKAN PADA

PIT IAI 2018

Learning Objectives

- Memahami JKN BPJS serta mekanisme pengadaan obatnya
- Perubahan landscape Industri Farmasi akibat implementasi JKN
- Strategi Praktis Industri Farmasi menghadapi era JKN - BPJS

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Jaminan Kesehatan Bagi Seluruh Penduduk *(Universal Health Coverage)*



Adalah salah satu bentuk perlindungan sosial di bidang kesehatan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang layak melalui penerapan sistem kendali biaya dan kendali mutu, dan diselenggarakan berdasarkan prinsip asuransi sosial dan ekuitas bagi seluruh penduduk di wilayah Republik Indonesia.

TUJUAN JKN AGAR MASYARAKAT DAPAT MEMPEROLEH
PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS TANPA MENEMUI
HAMBATAN FINANSIAL YANG BERARTI

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Pemerintah Telah Mencanangkan Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional Hingga Tahun 2019



*) Per 1 Desember 2017 jumlah peserta JKN: 186.602.571 jiwa.

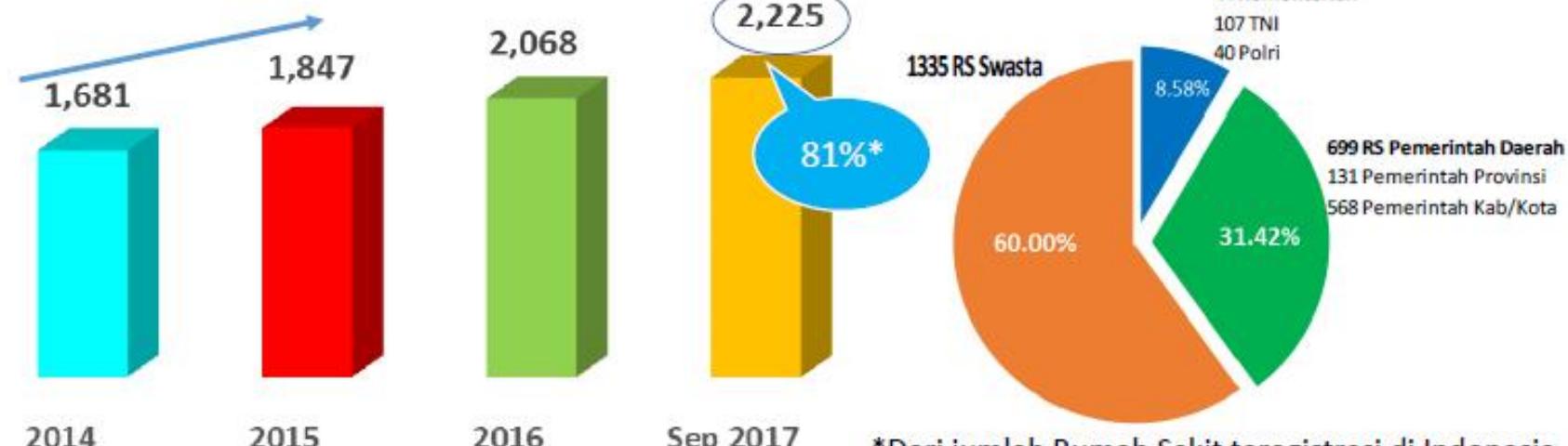
DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Perkembangan Fasilitas Kesehatan Bekerjasama

Perkembangan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)



Perkembangan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL)



*Dari jumlah Rumah Sakit ter registrasi di Indonesia sebanyak 2.733 Rumah Sakit

Sumber: Laporan Pengelolaan Program

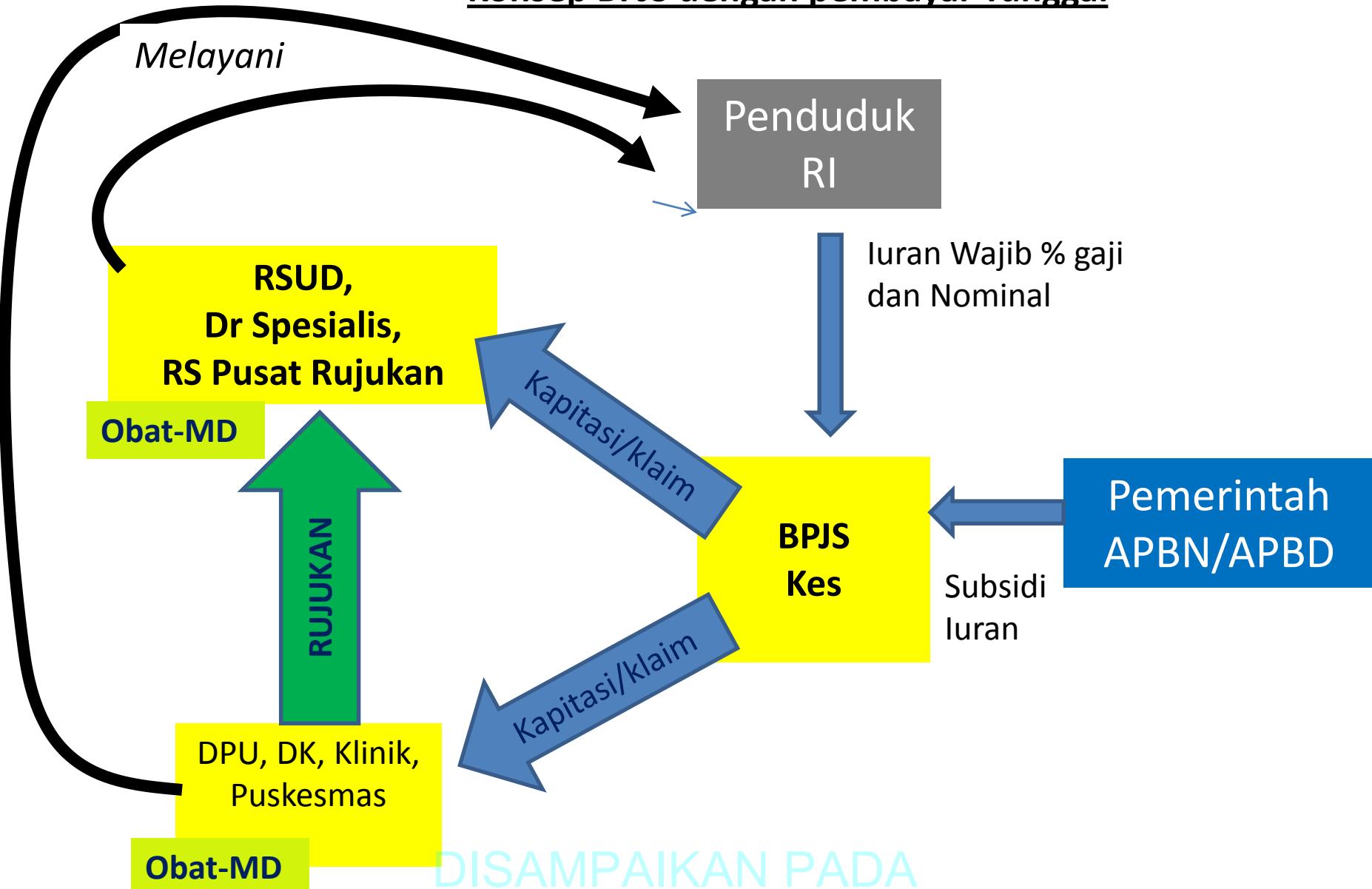
DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

I.1. Kinerja Makro JKN-KIS

3. Productivity & Economic Growth



Konsep BPJS dengan pembayar Tunggal



DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018



Out of pocket

Ina CBGs

Industri dominan

Regulator dominan

Farmasi mandiri

Terintegrasi dlm JKN

Otoritas/
Regulator

- Biaya pelayanan kesehatan terbatas
- Mengendalikan harga
- Berbasis Volume
- Regulasi kuat

BPJS
Kesehatan

- Pembiayaan berbasis premi & ketersediaan anggaran

Industri

PBF

Farmasis

- E-katalog
- Negosiasi
- Access to medicine
- Tidak dominan



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">- Kualitas- Komitmen- Ketersediaan- Mudah diakses | <ul style="list-style-type: none">- Profesional- Patient centered care- Knowledgeable- Confident |
|--|---|

Pasien

- Reduction of premiums
- Increase of quality
- New models

Dokter

- Otoritas berkurang
- Tunduk pada regulasi

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Sekilas tentang E- Katalog Obat

SCREEN CAPTURE E-KATALOG

Website : <https://e-katalog.lkpp.go.id>

KOMODITAS NASIONAL 70253 Items

[Selengkapnya >](#)

Alat Berat (590)
Alat Laboratorium (9)
Alat dan Mesin Pertanian (637)
Buku Pelajaran Sekolah (351)
Hot-Mix (486)
Jasa Operator Bus (6)
Jasa Pengelolaan Gedung (14)
Kapal Perikanan (103)
Kendaraan Bermotor Off The Road (229)
Material Konstruksi (10)
Obat / Hormon Tanaman dan Hewan (29)
PE Sheet (35)
Pekerjaan Jalan (951)
Peralatan Lalu Lintas (2)
Perlengkapan Pemungutan dan Perhitungan Sua
Segel dan/atau Hologram Dengan Security Printi

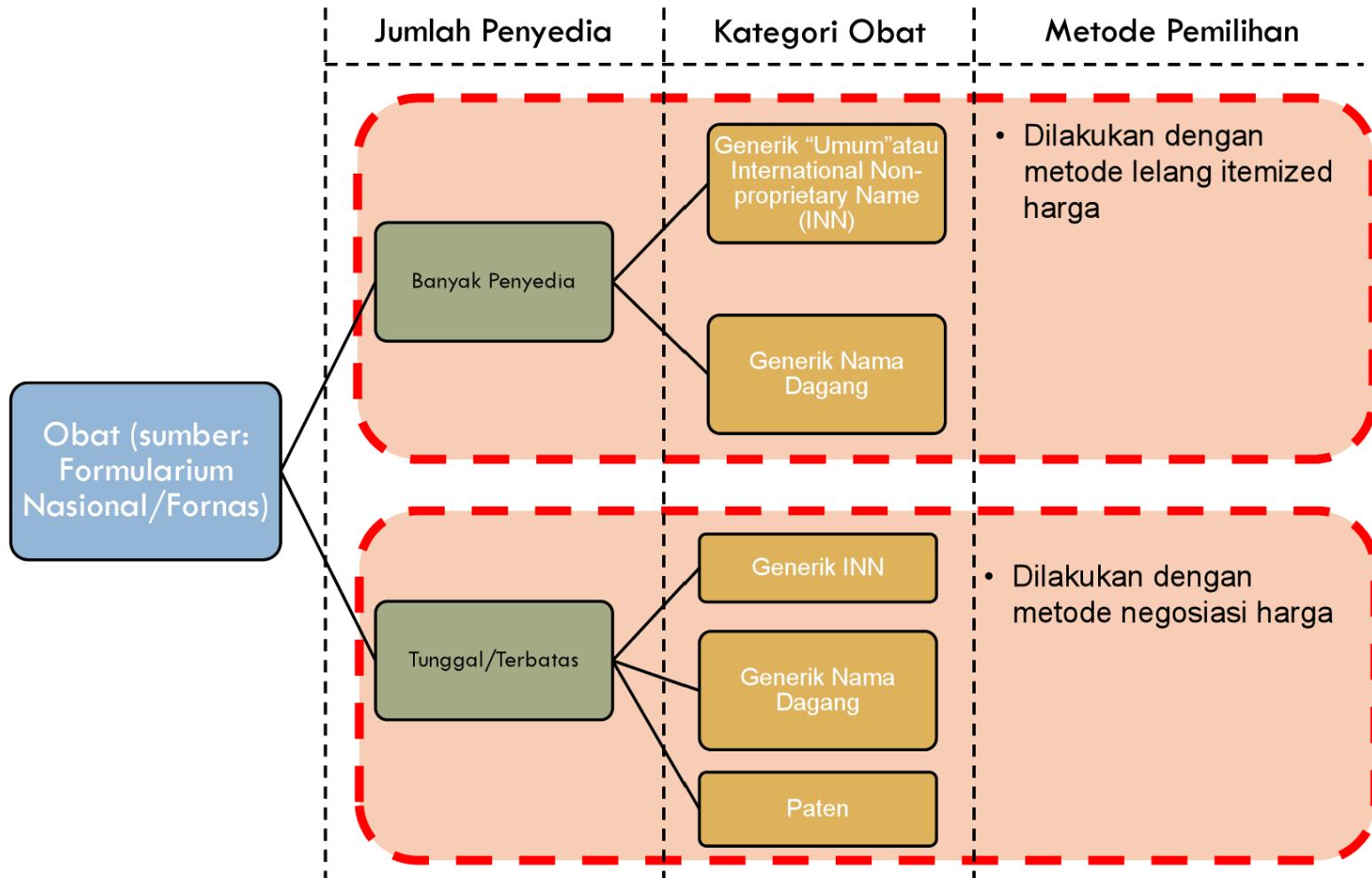
Alat Kebersihan (14)
Alat Pemindai (28)
Bahan Kimia (0)
Buku Sekolah Kurikulum 2013 - K13 (1050)
Internet Service Provider (10415)
Jasa Pelayanan Kebersihan (0)
Jasa Pengiriman (0)
Kartu (15)
Komunikasi & Informatika (87)
Meubelair Sekolah (4)
Obat Kontrasepsi BKKBN 2016 (32)
PP Sheet (9)
Penerangan Jalan Umum (502)
Peralatan SAR (14)
Ready-Mix (28)
Semen Beku (63)

Alat Kesehatan (12777)
Alat dan Mesin Perikanan (193)
Bibit Sapi Impor dan Bibit Kerbau Impor (3)
Dekorasi Bunga (16)
Irrigasi tetes (5)
Jasa Penerbangan (5234)
Jasa Periklanan (0)
Kendaraan Bermotor (4097)
Layanan Keuangan Digital (9)
Obat (947) ✓
Online Shop (29397)
Pakan (22)
Peralatan Kantor (919)
Peralatan dan Bahan Pemadam Kebakaran (13)
Recycling Road (13)
Sewa (236)

Katalog obat merupakan satu dari 34 komoditas yang
tayang di e-katalog LKPP

DISAMPAIKAN PADA
PPI IAT 2018

Proses Pemilihan Katalog Obat Tahun 2016



DISAMPAIKAN PADA

Berdasarkan Nomor Izin Edar (NIE) dari Badan POM
PIT IAI 2018

Hasil Proses Pemilihan Katalog Obat Tahun 2016

Lelang

- 332 item obat tayang dari 434 yang dilelangkan (76,5%)
- Setiap item obat dalam satu provinsi dilayani 1 penyedia
- Harga franko kabupaten/kota
- Tayang awal April 2016 dan kontrak berakhir 31 Maret 2017

Negosiasi

- 351 item obat yang tayang
- Setiap item obat dilayani oleh beberapa penyedia, kecuali beberapa obat paten hanya 1 penyedia
- Harga franko kabupaten/kota
- Tayang awal Januari 2016 dan kontrak berakhir 31 Desember 2016

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

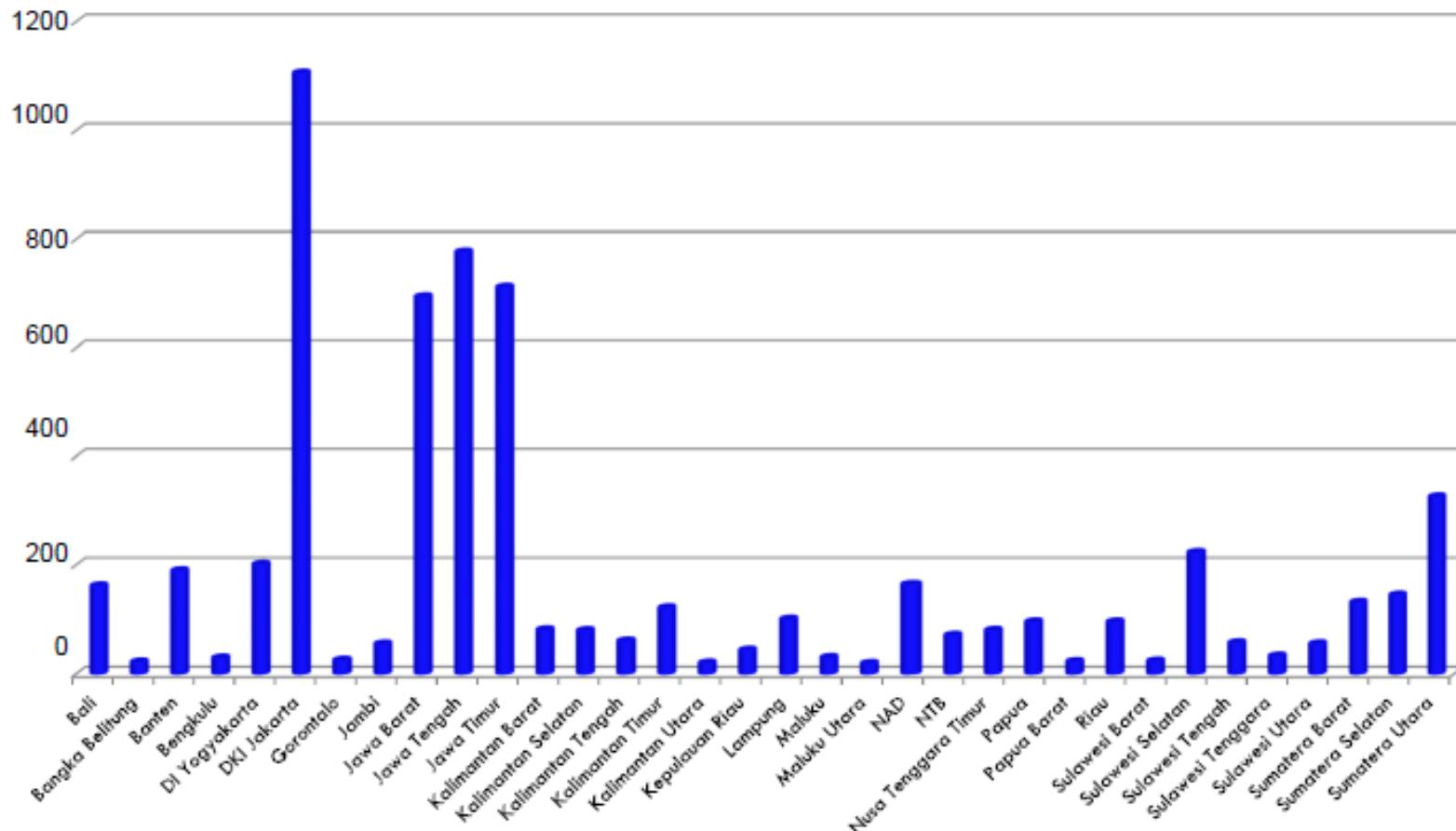
Jumlah Obat



- Lelang: 411 obat
 - Generik: 249 Obat
 - Dagang: 162 Obat
- Negosiasi: 435 obat
- Untuk katalog obat 2017, proses pemilihan penyedia dilaksanakan satu kali

REALISASI PENGADAAN OBAT MELALUI E-KATALOG TAHUN 2016

(dalam miliran rupiah)



Nilai keseluruhan pengadaan obat melalui e-katalog Rp 6.030.949.564.945

10 OBAT DENGAN JUMLAH PEMBELIAN TERBESAR

NO	NAMA PRODUK	JUMLAH OBAT	NILAI PAKET
1	Parasetamol tablet/kapsul/kaplet 500 mg	584,527,100	33,417,255,200
2	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet/kapsul/kaplet 4 mg	375,666,800	16,291,918,300
3	Amoksisilin kapsul/kaplet/tablet scored 500 mg	327,141,600	76,591,027,350
4	Deksametason tablet 0,5 mg	239,224,260	11,049,677,140
5	Asam Mefenamat tablet/kapsul/kaplet 500 mg	229,643,550	25,095,432,300
6	Vitamin B Kompleks tablet	227,427,251	27,902,087,632
7	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg Magnesium Hidroksida 200 mg	194,585,160	12,409,182,320
8	Tiamin (Vitamin B1) tablet/kapsul/kaplet 50 mg (HCl/ Nitrat)	159,061,000	13,936,815,000
9	Kalsium Laktat (Kalk) tablet/kapsul/kaplet 500 mg	137,057,005	9,000,615,615
10	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	132,770,495	15,019,377,925

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

10 OBAT DENGAN NILAI TRANSAKSI (RP) TERBESAR

NO	NAMA PRODUK	VOLUME	HARGA SATUAN	NILAI PAKET
1	Vaksin Meningitis Meningococcal polysaccharide Group A.C.Y.W135 Menivax ACYW - (untuk Kebutuhan Haji dan Umroh)	1,239,713	214.500	265,918,438,500
2	Ringer Laktat	28,685,775	7.150	205,103,291,250
3	Vaksin DTP-HB-Hib	2,672,782	76.285	203,893,174,870
4	Zidovudin 300 mg + Lamivudine 150 mg	48,375,060	3.700	181,532,141,700
5	Tenofovir tab 300 mg	15,631,660	8.100	128,045,124,000
6	Vaksin BCG Kering (BF)	1,755,130	59.950	105,220,043,500
7	Vaksin Hepatitis B Rekombinan	4,921,505	20.900	102,859,454,500
8	Vaksin Campak inj s.k + pelarut	3,285,850	2.8204	92,674,113,400
9	Nacl 0,9%	14,335,366	6.410	91,889,696,060
10	Obat Anti Tuberculosis FDC Kategori I	232,708	359.900	86,435,585,458

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018



Layanan kesehatan

Fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun sebagian besar swasta akan ikut dalam program JKN COB & OPE menjadi pilihan pada private sector untuk menjaga sustainabilitynya Challenge di profitability outlet Primary care akan makin berkembang terkait perbaikan JKN



Pasien

Pasien lower segment dan chronic disease menikmati layanan JKN
Saat ini upper level masih berobat seperti semula (OPE)

Pengaruh JKN-BPJS terhadap Industri kesehatan Indonesia

Industri Farmasi



Market obat2 untuk common diseases akan terjadi commoditization
Market share obat2 generik akan terus meningkat (2014 :13.8% → 2020 :20%)
Pengembangan produk dengan added value menjadi pilihan ke depan (Orphan drugs, Biology, DDS, Vaccine)

Private insurance

Diduga Peran asuransi swasta akan makin meningkat jika ada implementasi yg jelas dari JKN untuk layanan COB & TopUp market

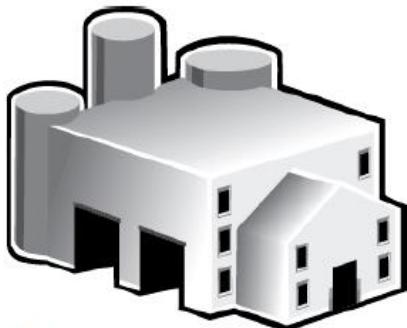


Profesi kesehatan

Pada layanan kesehatan yang menerima JKN, terjadi load pelayanan pasien yang tinggi, namun terjadi penurunan/peningkatan income Pilihan obat possibility ke low cost product

**DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018**

Sekilas Informasi Industri Farmasi Indonesia



206 Industri Farmasi Indonesia
(**4** BUMN, **178** Swasta Nasional,
24 Multinasional)



95% Bahan baku obat diimpor
(Senilai **Rp 21 T** tahun 2013)



Pasar Farmasi Indonesia (2015)
Rp 62 trilliun

CAGR: **11%**

73% Pangsa Pasar didominasi
Perusahaan Nasional



27% Pasar Farmasi ASEAN
didominasi oleh Indonesia

Nomor 23 Terbesar Dunia

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Sumber: IMS Report Q4 2015,; Kemenkes

Trends that will impact the Pharmaceutical Industry: Indonesia

Regulation (cGMP)

- BPOM following PIC regulation for GMP implementation
- Halal Certification



Economy (GDP growth)

- GDP Growth
- Indonesia economy is expected to growth +/- 6%
- Indonesia healthcare spending projected 2.7-5% of GDP
- Pharma market growth 10.7% by 2017
- Asia harmonization implementation



Political (JKN BPJS)

- Implementation of universal coverage (BPJS) to all citizen
- Increasing pressure for good and clean government

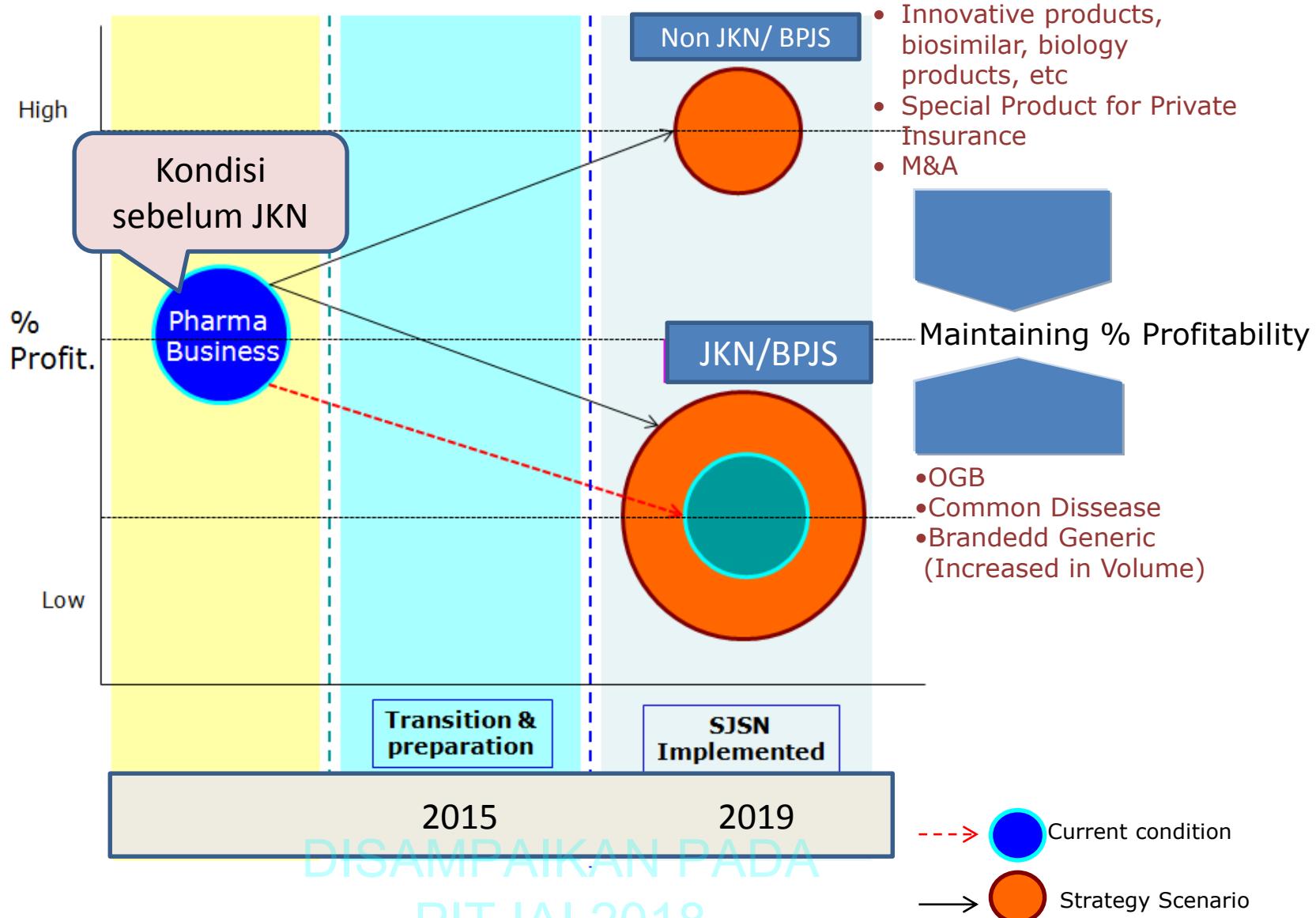
**DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018**

Impact SJSN

- PESERTA SJSN (penduduk RI)
 - Pengobatan Gratis
 - Ada iuran bulanan
 - Sistem pelayanan Kesehatan diatur (sistem rujukan)
- PROVIDER SJSN (Industri dan Distributor Framasi)
 - Volume penjualan bertambah banyak
 - Harga "dikontrol"
 - Margin mengecil

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

dampak JKN/BPJS terhadap Industri Farmasi



New Business Landscape

Non JKN/BPJS

- High Margin-high Price
- Low Volume
- Innovative Product
- Special/High tech
- Out-pocket
- Negotiating

JKN/BPJS

- Low Margin-Low Price
- High Volume
- Generic Product
- Mass Production
- Government Insurance
- Bidding/ e Catalog

10 – 20%



200
Pharm Co.



80 – 90%

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Lowest Price
Win all

Strict Quality
Standard
from BPOM/MOH

E-catalog Bidding

BPJS product supply

Optimizing COST &
Maintaining High Quality
Products



- Optimasi COGS
 - Raw material Cost
 - FOH Cost
- Manage Inventory Cost

Challenges – HOW ? Alternatif:SCM
DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

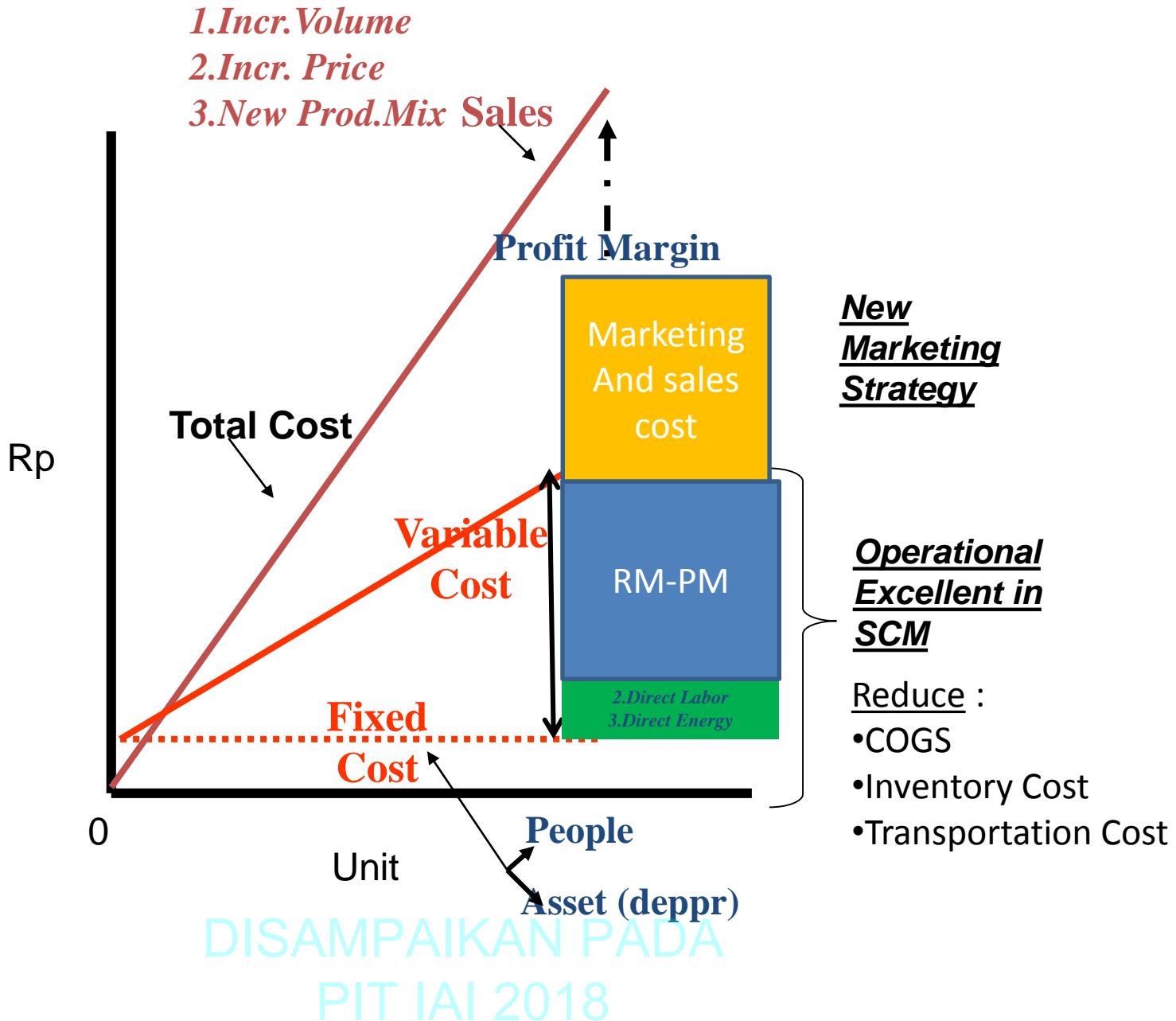
Shifting Strategy to Efficient *Generic Drug* Company

- Marketing strategy
- Product Port folio
- Production strategy

Optimizing COST &
Maintaining High Quality
Products

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Cost Structure and Cost Reduction



Mengoptimalkan Biaya tanpa mengorbankan Kualitas

- **Optimasi COGS**
 - Raw material Cost 
 - FOH Cost 
- Optimasi Inventory Cost 
- Optimasi Transportation Cost 

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Tantangan Program JKN KIS

Kepesertaan

- 
- Pendataan Kepesertaan PBI
 - Perluasan Cakupan JKN terutama dari sector informal
 - Integrasi Jamkesda ke dalam JKN

Penyiapan Sisi Supply

- 
- Kuantitas dan mutu faskes yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan
 - Distribusi Faskes dan SDM Kesehatan
 - Pemenuhan Obat dan Alkes

Pembiayaan

- 
- Kesinambungan finansial
 - Beban biaya katastrofik
 - Pengembangan besaran iuran dan tarif

Optimalisasi Peran Pemda

- 
- Peningkatan sisi supply
 - Monitoring dan Evaluasi
 - Sistem Informasi dan Pendataan

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

USULAN PERBAIKAN

- Pemberian akses e-purchasing bagi Faskes Swasta dan Apotek
- Multiple winner dalam e-Katalog
- Kepastian penetapan Daftar dan Harga obat
- Adanya masa transisi pemberlakukan kebijakan
- Alternatif Solusi : Mitigasi Risiko Kekosongan Obat → ada *contingency plan*

4

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Sisi Suplai

- Industri farmasi perlu waktu untuk proses produksi.
- Penyedia tidak merespons atau tidak memenuhi pemesanan, terutama di daerah 'sulit' yg terkadang kuantitas pemesanannya sangat kecil.
- Persyaratan *minimal order* dari penyedia .
- Pemesanan dari faskes swasta tidak dilayani
- Permasalahan ketersediaan bahan baku



Solusi

- Meningkatkan kepatuhan menyerahkan rencana kebutuhan obat (RKO) dan keakuratannya.
- Tahun 2019 ada pengaturan kewajiban menyerahkan RKO yg dikaitkan dg sanksi.
- Pengaturan waktu proses katalog. (MoU dan PKS)
- Evaluasi penerapan komitmen IF (LKPP, Badan POM dan Kemkes) dan pemberian sanksi (?).
- Evaluasi penawaran harga saat proses tayang katalog.
- Perencanaan pengadaan yang baik dari satker/faskes, termasuk perencanaan pendistribusianya.
- Pemesanan dilayani oleh penyedia dengan besar kemasan dan kelipatannya yang proper.
- Akses *e-purchasing* diberikan kepada faskes swasta.

DISAMPAIKAN PADA

PIT IAI 2018

Penutup

- Penerapan SJSN/BPJS1 akan meningkatkan secara signifikan volume penjualan Obat (in unit) dengan harga yang Murah
- Memaksa Industri farmasi untuk bekerja efisien agar bisa bersaing dalam lelang e-Catalog
- Harga murah tidak boleh dengan penurunan Mutu sehingga perlu penghematan pada cost yg tidak bersinggungan dengan mutu: (Inv Cost, Transport Cost, dll)
- Diharapkan Keluhan masyarakat tentang harga obat terasa mahal akan berkurang.

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018



THANK YOU

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018

Profile

Drs Pre Agusta Siswantoro, Apt , MBA

Education Background

- Pharmacy Graduated, Gadjah Mada University, 1985
- WM 16 (1986), MBA Graduated in IPPM Jakarta, 1992



WORKING EXPERIENCES

1. R&D - Production manager , PT PRAFA, 1987 - 1992
2. Production Manager- Assisten Director R&D, PT KALBE FARMA, 1992-2000
3. Plant /Manufacturing Director PT BINTANG TOEDJOE, 2000- 2008
4. Corporate R&D Director KALBE FARMA 2006 -2008
5. Director of PT Global Chemindo Megatrading (GCM)- Raw Material Trading, 2011- 2014
6. Director Logistic PT Enseval PM Tbk . 2013 -2015
7. Supply Chain Director KALBE Group 2008 – 2015
8. Manufacturing Director Kalbe (pharma division) 2015 - present

OTHERS

- 1.Jury of “ Indonesia’s Innovation” organized by BIC and KNRT, 2008 – present
- 2.Wakil Ketua, Pengurus Pusat, IKATAN APOTEKER INDONESIA, 2009 -2013
- 3.Ketua Hisfardis (Himpunan Seminat Farmasi Distribusi)2009-2013
- 3.Pengurus Pusat Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia –GPFI ,2011-2016

DISAMPAIKAN PADA
PIT IAI 2018